

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional adalah menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat (PP No 19 Tahun 2005). Salah satu perwujudannya melalui pendidikan bermutu pada setiap satuan pendidikan di Indonesia. Matematika salah satu mata pelajaran yang memberikan kontribusi positif tercapainya masyarakat yang cerdas dan bermartabat melalui sikap dan berfikir logis.

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar yang memiliki ciri objek abstrak, pola pikir deduktif dan konsisten juga tidak dapat dipisahkan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Belajar matematika memerlukan pemikiran rasional, karna matematika memiliki struktur yang kuat dan jelas konsepnya. Tujuan dari belajar matematika adalah (1) melatih cara berfikir nalar dan bernalar dalam menarik kesimpulan misal melalui penyelidikan, eksperimen, eksplorasi,(2) mengembangkan aktifitas, kreatifitas, dan melibatkan imajinasi untuk melakukan penemuan dalam mengembangkan pemikiran , rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan serta mencoba-coba, (3) mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, (4) mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi antara lain melalui pembicaraan lisan, catatan, grafik, peta, diagram, dalam menjelaskan gagasan (Depdinas, 2003 : 1)

Mengacu pada tujuan diatas, dalam kegiatan belajar mengajar, matematika merupakan pembelajaran yang kurang disukai oleh siswa, karena konsep-konsep, prinsip-prinsipnya yang sukar dipelajari, rumus -rumus dan perhitungan dalam perhitungan masalah yang rumit. pandangan siswa terhadap pembelajaran matematika adalah salah satu pelajaran yang sukar untuk dipahami dan kurang menyenangkan. Hal ini mengakibatkan siswa kurang berminat dan kurang termotivasi untuk mempelajari matematika. Siswa kurang aktif, hasil belajar kurang memuaskan jadi prestasi belajar rendah.

Langkah awal yang perlu diperhatikan untuk dapat menghasilkan siswa yang berkualitas tinggi adalah bagaimana siswa dapat menyukai materi yang akan dibawakan oleh guru. Sebaik apapun pendekatan atau metode pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru dalam membawakan materi pembelajarannya akan kurang bermakna dan akan banyak menemui hambatan bila siswa tidak menyenangi materi yang disampaikan. Kecakapan seorang guru dalam mengetengahkan materi yang dapat menggugah semangat atau motivasi siswa adalah hal penting, maka para guru harus meningkatkan kinerja dan keprofesionalannya yang akhirnya dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan menghasilkan siswa yang berkualitas tinggi.

Lesson Study yang dalam bahasa Jepang disebut *Jugyokenkyu* adalah bentuk kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru/ sekelompok guru yang bekerja sama dengan orang lain (dosen, guru mata pelajaran yang sama/ guru satu tingkat kelas yang sama, atau guru lainnya), merancang kegiatan untuk meningkatkan mutu belajar siswa dari pembelajaran yang dilakukan oleh salah seorang guru dari

perencanaan pembelajaran yang dirancang bersama/sendiri, kemudian di observasi oleh teman guru yang lain dan setelah itu mereka melakukan refleksi bersama atas hasil pengamatan yang baru saja dilakukan. Refleksi bersama merupakan diskusi oleh para pengamat dan guru pengajar untuk menyempurnakan proses pembelajaran dimana titik berat pembahasan pada bagaimana siswa belajar, kapan siswa belajar, kapan siswa mulai bosan mendapatkan pengetahuan dan kapan siswa mampu menjelaskan kepada temannya dan kapan siswa mampu mengajarkan kepada seluruh kelas. (Ridwan Johawarman, 2006).

Hasil belajar matematika ditunjukan dengan prestasi yang diperoleh siswa. Prestasi tersebut terbentuk suatu nilai yang diperoleh ketika anak mengikuti proses belajar mengajar disekolah. Proses ini akan menghasilkan perubahan. Perubahan ini meliputi aspek-aspek ilmu pengetahuan, pemahaman, sikap, keterampilan, kecakapan, kemampuan, daya reaksi, daya penerima (Sudjana, 2005 : 28). Keberhasilan anak dalam mencapai prestasi dapat dilihat dari perbedaaan minat pada siswa. Minat yang besar dalam belajar akan menunjukan prestasi yang baik pula.

Minat merupakan salah satu pengaruh besar terhadap aktifitas belajar. Proses belajar aka berjalan lancar bila disertai dengan minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama untuk membangkitkan kegairah belajar siswa agar pelajaran yang diberikan mudah diterima dan dipahami. Salah satu model pembelajaran lain untuk usaha perbaikan dalam peningkatan kemampuan mangajar guru serta minat belajar siswa adalah pembelajaran jogyukenkyu.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *jugyokenkyu (Lesson study)* terhadap prestasi belajar matematika pada segiempat ditinjau dari minat belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat di identifikasikan beberapa permasalahan antara lain:

1. Masih dipertahankannya paradigma lama pendidikan oleh guru yang menganggap siswa seperti botol kosong yang siap diisi dengan informasi-informasi yang dianggap perlu oleh guru.
2. Siswa menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan dan menjadi momok bagi siswa.
3. Guru yang mengembangkan model pembelajaran yang kurang mengacu pada siswa yaitu model pembelajaran yang menjadikan siswa pasif.
4. Adanya pencapaian prestasi belajar kurang memuaskan disebabkan kurangnya minat belajar siswa karena cara guru mengajar tidak menarik sehingga penerimaan pelajaran tidak optimal.
5. Pencapaian mutu pendidikan nasional yang belum memenuhi tujuan pendidikan nasional

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian dan pengembangan ini lebih terfokus dan tidak meluas. Secara ringkas pada penelitian ini difokuskan pada :

1. Model Pembelajaran jogyukenyu (*lesson study*)

Lesson Study dapat dilaksanakan melalui 7 (tujuh) langkah kegiatan, yaitu: (1)Pembentukan kelompok Lesson Study, (2)Penentuan fokus Lesson Study,(3) Perencanaan Lesson Study, (4)Persiapan observasi, (5) Pelaksanaan dan observasi pembelajaran, (6)Tanya jawab (diskusi)tentang pembelajaran yang dilaksanakan, dan, (7)Refleksi dan perencanaan langkah berikutnya (Richarson, 2004). *Lesson study* yang dimaksud difokuskan pada Pelaksanaan dan observasi pembelajaran matematika sup pokok bahasan segiempat

2 Minat

Minat belajar siswa dibatasi pada hal-hal yang berkaitan dengan perasaan, konsentrasi, kesadaran, dan kemauan siswa belajar matematika yang bervariasi sehingga dapat menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang difokuskan pada kecakapan guru dalam menumbuhkan minat siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung

4. Prestasi belajar siswa

Yang dimaksud adalah prestasi belajar pada sub pokok bahasan segiempat yaitu hasil belajar siswa yang dicapai setelah proses belajar mengajar. Dalam hal ini adalah nilai evaluasi pada akhir sub pokok bahasan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut dapat dirumuskan tiga permasalahan penelitian. Ketiga permasalahan tersebut disampaikan dibawa ini.

1. Apakah terdapat pengaruh model jogyokenkyu terhadap prestasi belajar matematika siswa?
2. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi matematika siswa?
3. Apakah terdapat interaksi antara pendekatan model pembelajaran dengan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan serta melihat kebenaran kontribusi proses pembelajaran dengan model pembelajaran Joyukenyu (lesson study) yang diterapkan dalam pengajaran Matematika pada siswa SLTP Negeri 2 Gatak kelas VII guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Disamping itu untuk merangsang konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji perbedaan Prestasi matematika siswa ditinjau dari pendekatan pembelajaran. Penelitian ingin menggunakan pendekatan model pembelajaran jogyukenyu (Lesson Study) yaitu pendekatan untuk memperoleh hasil akademik dan pemahaman siswa. Untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran terhadap prestasi belajar ditinjau dari pendekatan model joyukenyu (lesson Study). Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari minat belajar tinggi, sedang dan rendah. Minat belajar siswa terbagi dalam tiga kategori

yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mengetahui interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. Pendekatan pembelajaran dan minat akan menciptakan prestasi belajar yang baik dan memuaskan.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran matematika, terutama pada usaha untuk merangsang keaktifan dan kreativitas siswa sehingga siswa mempunyai kesempatan dalam meningkatkan kemampuan masing-masing. Model pembelajaran ini memberi gambaran baru bagi siswa dalam pembelajaran dikelas.

2. Praktis

Pada tatanan praktis penelitian ini memberikan sumbangan bagi guru matematika dan siswa. Salah satunya sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan membenahi dirinya sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan hasil prestasi siswa yang telah dicapai.